ABSTRAK

PENGARUH VIDEO EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG PENCEGAHAN PENYAKIT MENULAR SEKSUAL DI SMK PGRI KABUPATEN SUBANG TAHUN 2026

Syativa Aryanti

221FI04013

Penyakit Menular Seksual (PMS) masih menjadi persoalan kesehatan yang nyata pada kelompok remaja di tingkat global, nasional, dan di Kabupaten Subang. Data Puskesmas Sukarahayu mencatat adanya kasus *sifilis* pada remaja usia 15 sampai 18 tahun. Kondisi tersebut mendorong perlunya intervensi berbasis video edukasi, dengan mengacu pada Teori SOR, sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja terhadap pencegahan PMS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh video edukasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang pencegahan Penyakit Menular Seksual pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Penelitian ini menggunakan desain quasi experimental dengan pendekatan pretest posttest control group design. Responden berjumlah 90 orang, terdiri dari 45 responden kelompok intervensi di SMK PGRI Kabupaten Subang yang diberikan video edukasi animasi dan 45 responden kelompok kontrol di SMK Terpadu Lampang yang tidak diberikan perlakuan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik simple random sampling. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk melihat perbedaan sebelum dan sesudah intervensi pada tiap kelompok, serta uji Mann Whitney U Test untuk membandingkan perbedaan antar kelompok, dengan tingkat kemaknaan alfa 0,05. Kelompok intervensi mengalami peningkatan pada pengetahuan dan sikap setelah diberikan video edukasi ($p < 0{,}001$). Kelompok kontrol tidak menunjukkan perubahan, baik pada pengetahuan ($p = 0{,}537$) maupun sikap ($p = 0{,}068$). Hasil uji Mann Whitney juga menunjukkan perbedaan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol, baik pada pengetahuan maupun sikap ($p < 0{,}001$). Video edukasi animasi terbukti berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja mengenai pencegahan PMS, sehingga media ini dapat dipertimbangkan sebagai salah satu strategi promosi kesehatan reproduksi remaja di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: video edukasi, pengetahuan, sikap, penyakit menular seksual, remaja

ABSTRACT

THE EFFECT OF EDUCATIONAL VIDEO ON ADOLESCENT KNOWLEDGE AND ATTITUDE REGARDING SEXUALLY TRANSMITTED INFECTION PREVENTION AT SMK PGRI KABUPATEN SUBANG 2026

Syativa Aryanti

221FI04013

Sexually Transmitted Infections (STIs) remain a significant health concern among adolescents at the global, national, and local levels, including in Subang Regency. Data from Puskesmas Sukarahayu recorded syphilis cases among adolescents aged 15–18 years, highlighting the need for educational interventions. Based on the Stimulus–Organism–Response (SOR) Theory, this study aimed to determine the effect of an animated educational video on adolescent knowledge and attitude regarding STI prevention in intervention and control groups. This study employed a quasi-experimental design with a pretest–posttest control group approach. A total of 90 respondents participated, consisting of 45 students in the intervention group at SMK PGRI Kabupaten Subang who received the animated educational video and 45 students in the control group at SMK Terpadu Lampang who received no intervention. Samples were selected using simple random sampling. Data were analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test to assess within-group differences and the Mann–Whitney U Test to compare differences between groups at a significance level of $\alpha = 0.05$. The intervention group showed significant improvements in both knowledge and attitude after the intervention ($p < 0.001$), whereas the control group showed no significant changes in knowledge ($p = 0.537$) or attitude ($p = 0.068$). Significant differences were also found between the intervention and control groups for both knowledge and attitude ($p < 0.001$). The animated educational video effectively improved adolescents' knowledge and attitude toward STI prevention and may serve as an effective school-based health promotion strategy.

Keywords: educational video, knowledge, attitude, sexually transmitted infection, adolescent